

## JCI Daily Data

11-Februari		6.485,45
Change (dtd/ytd)	-120,73	-8,40
Volume (bn/shares)		15,28
Value (tn IDR)		11,41
Net Buy (Sell, bn IDR)		-1.879,07

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.57	1.55
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43.239,50	-0,45	1,63
S&P 500	5.861,57	-1,59	-0,34
Nasdaq	18.544,42	-2,78	-3,97
FTSE 100	8.756,21	0,28	7,14
Nikkei	37.257,99	-2,61	-6,61
HangSeng	23.718,29	-0,29	18,24
Shanghai	3.388,06	0,23	1,08
KOSPI	2.566,53	-2,11	6,96

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.454,00	-0,44	-1,96
EUR/USD	1,04	0,02	0,44
GBP/USD	1,26	0,05	0,73
USD/JPY	149,41	0,27	5,21

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,92	0,04	-1,09
US	4,24	-0,49	-7,22
UK	4,51	0,22	-1,23
Japan	1,38	-1,29	25,61

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	70,08	-0,38	-2,29
Gold (USD/Onc)	2.878,73	0,04	9,69
Nickel (USD/Ton)	15.832,00	1,62	3,29
CPO (MYR/Ton)	4.669,00	-0,57	-3,95
Tin (USD/Mtr Ton)	31.704,00	-2,16	9,01
Coal (USD/Ton)	102,40	-	-18,24

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG melemah 120,73 poin ke level 6,485.45
- Imbal hasil SBN naik 4 bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi ke level 16.454
- Indeks – indeks di Kawasan Asia pagi ini bergerak bervariasi ditengah laporan kinerja Nvidia, US Tariff dan variative nya data makroekonomi

Wallstreet ditutup melemah, dengan S&P100 turun ke level terendahnya sejak November seiring dengan intensive nya *algo trading* pada akhir – akhir sesi sehingga men-*drag lower* index ke *support level*. Hal serupa juga dialami oleh Nasdaq, Dimana indeks ditutup ke level terendahnya sejak November pasca Nvidia Corp's rilis kinerja gagal membuat saham – saham berbasis AI *rally*. Berdasarkan makroekonomi nya, semalam AS melaporkan PDB QoQ yang disetahunkan tumbuh 2,3% atau stagnan dengan periode sebelumnya. Berdasarkan data dari Asosiasi Investor Individu Amerika, Pesimisme di kalangan investor ritel mengenai *outlook* jangka pendek meningkat dengan *bearish power* naik menjadi 60,6% dan *bullish power* turun menjadi 19,4%

IHSG ditutup melemah 120,73 poin ke level 6,485.45, merupakan level terendahnya sejak September 2021. Asing mencatat capital outflow IDR 1.879,07 miliar. Yield sun alami peningkatan 0,04 basis poin menjadi 6,92% berdasarkan data dari Bloomberg. Rupiah melanjutkan pelemahannya ke level 16,454 atau turun 0,44%.

## Market Comment:

Dengan sentiment yang ada, kami masih berasumsi IHSG di perdagangan Jumat ini masih rawan melanjutkan pelemahannya. Dengan menggunakan garis Fibonacci retracement dan timeframe weekly, saat ini posisi IHSG berada di garis support 50% Fibo nya. Level 50% dan 61,8% merupakan level yang patut diperhatikan lantaran level tersebut merupakan level – level golden ratio, atau level Dimana umumnya terjadi pembalikan arah. Adapun kami ekspektasikan range perdagangan IHSG akan berkisar antara 6.357 – 6.537.

## Macroeconomics Updates

**Pesanan Barang Tahan Lama AS Melonjak**, Pesanan baru untuk barang tahan lama manufaktur di Amerika Serikat mengalami peningkatan signifikan sebesar 3,1% pada Januari 2025, mencapai \$282,3 miliar. Angka ini merupakan yang tertinggi dalam enam bulan terakhir dan melampaui perkiraan pasar yang mengharapkan kenaikan sebesar 2%. Kenaikan ini didorong oleh lonjakan pesanan peralatan transportasi, terutama pesawat dan suku cadang non-pertahanan. Selain itu, peningkatan juga terjadi pada pesanan barang modal, logam primer, mesin, produk komputer dan elektronik, serta peralatan listrik. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan sinyal positif bagi sektor manufaktur AS dan mengindikasikan peningkatan aktivitas belanja bisnis. (Trading Economics)

**GDP AS Melambat, Konsumsi Rumah Tangga Tetap Jadi Penopang Utama** Ekonomi Amerika Serikat mengalami perlambatan pertumbuhan pada kuartal keempat tahun 2024, mencatatkan ekspansi tahunan sebesar 2,3%. Angka ini merupakan pertumbuhan terlemah dalam tiga kuartal terakhir, turun dari 3,1% pada kuartal sebelumnya dan sesuai dengan perkiraan awal. Konsumsi pribadi tetap menjadi motor utama pertumbuhan, melonjak 4,2%, tertinggi sejak kuartal pertama 2023. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan belanja barang dan jasa. Namun, terjadi kontraksi yang lebih dalam pada investasi tetap, terutama pada peralatan dan investasi kekayaan intelektual, yang mengindikasikan potensi kelemahan pada belanja modal perusahaan. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan perlambatan momentum pertumbuhan ekonomi AS pada akhir tahun 2024. Analisis pasar perlu mencermati dinamika investasi tetap dan potensi dampaknya terhadap prospek pertumbuhan ke depan, serta mengamati kekuatan konsumsi pribadi sebagai penopang utama ekonomi. Untuk keseluruhan tahun 2024, ekonomi AS tumbuh sebesar 2,8%. (Trading Economics)

### Data Produksi Industri Jepang Alami Kontraksi

*Data flash menunjukkan produksi industri Jepang mengalami kontraksi bulanan sebesar 1,1% pada Januari 2025, sedikit lebih dalam dari estimasi konsensus pasar yang memproyeksikan penurunan 1,0%. Ini menandai penurunan bulanan ketiga berturut-turut, mengindikasikan tekanan berkelanjutan pada sektor manufaktur. Kontraksi ini terutama dipicu oleh penurunan signifikan dalam produksi mesin produksi (-12,3%), komponen elektronik dan perangkat (-5,4%), serta peralatan elektronik dan komunikasi informasi (-5,1%). Perubahan dramatis ini dari pertumbuhan pada bulan Desember mengindikasikan volatilitas sektor dan potensi titik lemah dalam rantai pasokan. (Source : Trading Economics)*

## Corporate Actions

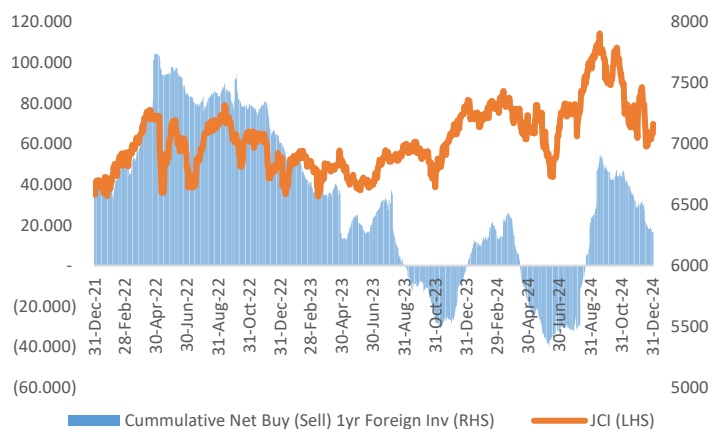
**2024, ASII Catat Laba Bersih Tumbuh Tipis 0,62%** Pada 2024, PT Astra International Tbk. (ASII) membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp34,05 triliun. Capaian itu tumbuh tipis 0,62% secara tahunan (year on year/YoY) dibandingkan 2023 sebesar Rp33,83 triliun. Pada 2024, PT Astra International Tbk. (ASII) membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp34,05 triliun. Capaian itu tumbuh tipis 0,62% secara tahunan (year on year/YoY) dibandingkan 2023 sebesar Rp33,83 triliun. Berdasarkan laporan keuangan, pendapatan bersih ASII naik 4,53% YoY menjadi Rp330,92 triliun pada 2024, dibandingkan 2023 sebesar Rp316,56 triliun. Pendapatan ASII terbesar berasal dari segmen usaha alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi sebesar Rp134,42 triliun. Kemudian, segmen usaha otomotif menyumbang Rp133,05 triliun. ASII optimistis dengan prospek pertumbuhan jangka panjang Indonesia. Manajemen berpendapat, ASII berada dalam posisi yang kuat dalam menavigasi ketidakpastian jangka pendek dan melakukan investasi dalam memperkuat bisnis inti, serta menjajaki peluang-peluang baru guna mendorong pertumbuhan jangka menengah dan panjang. (Bisnis)

**INCO Anggarkan CAPEX US\$332,1 Juta** PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) mengalirkan belanja modal senilai US\$332,1 juta sepanjang 2024 untuk membiayai proyek-proyek pengembangan tambang dan pengolahan nikel. Merujuk data perseroan, produksi INCO mencapai 71.311 ton pada 2024 atau lebih tinggi dari target tahunan sebesar 70.805 ton. Realisasi itu juga lebih tinggi 0,82% dibandingkan dengan realisasi produksi pada 2023 sebanyak 70.728 ton. Manajemen menyampaikan bahwa INCO telah mengeluarkan belanja modal sekitar US\$332,1 juta pada 2024. Belanja modal itu utamanya dikururkan untuk peningkatan pengeluaran belanja modal pertumbuhan dan sustaining. (Bisnis Indonesia)

### BRMS Bicara Sinyal Positif Bullion Bank

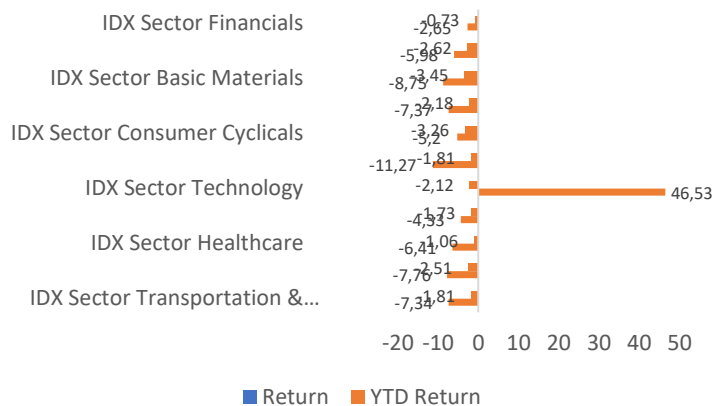
Emiten kongsi Grup Bakrie dan Grup Salim, PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) memproyeksikan permintaan emas akan meningkat seiring dengan hadirnya bullion bank atau bank emas. Dengan semakin aktifnya perdagangan emas maupun bisnis turunannya melalui bullion bank di Indonesia, maka permintaan akan emas akan meningkat, baik sebagai produk investasi, perdagangan, maupun layanan simpan pinjam

**Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



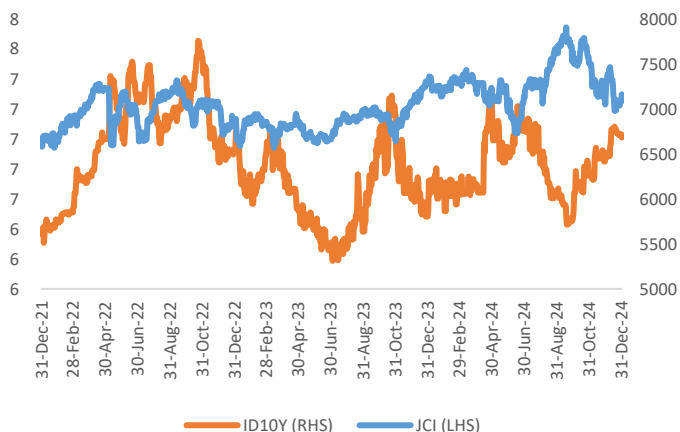
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



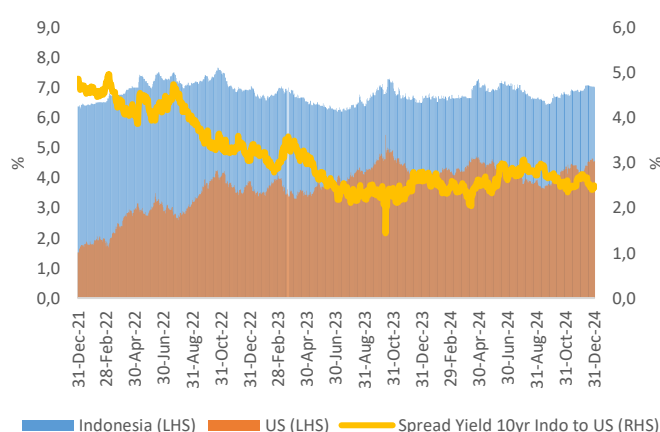
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



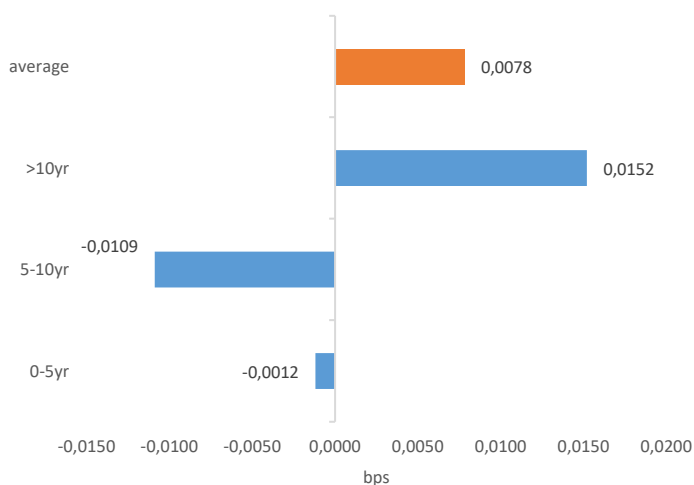
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



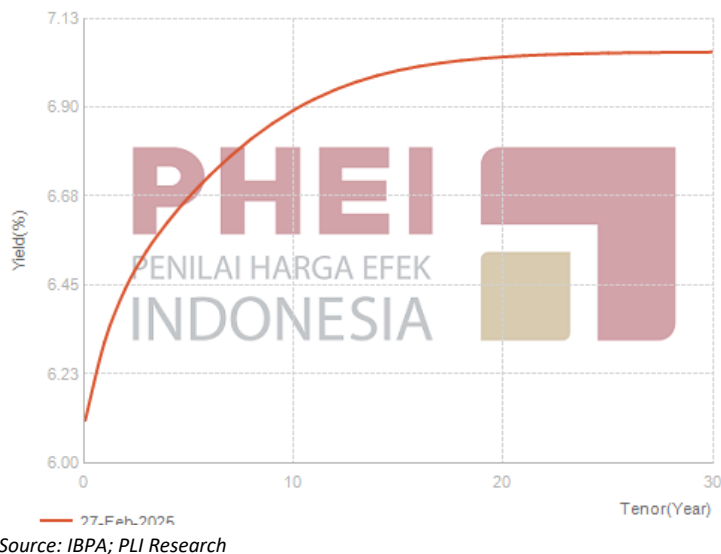
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



Source: IBPA; PLI Research

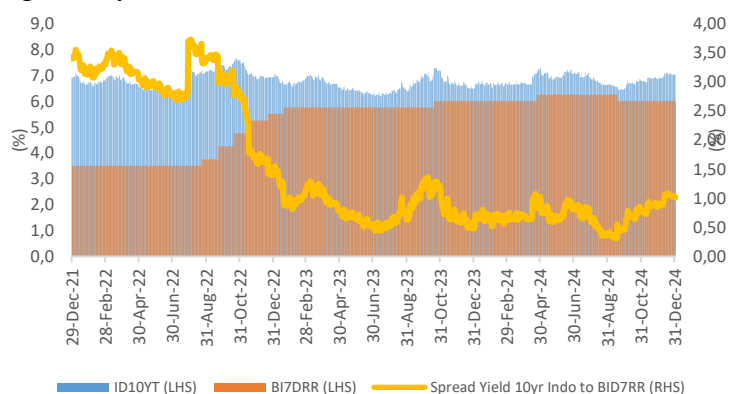
**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



Source: IBPA; PLI Research

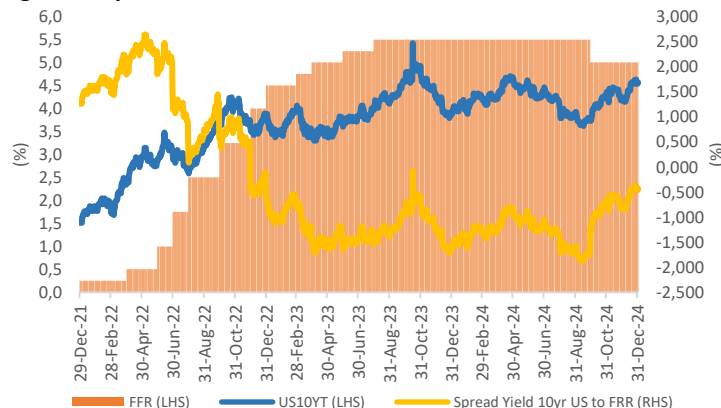
28 February 2025

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	PTSN	256	190	34.74%
2	JAWA	130	97	34.02%
3	BAIK	87	66	31.82%
4	LION	675	540	25.00%
5	MSIN	750	600	25.00%
6	LABA	294	236	24.58%
7	LIVE	264	212	24.53%
8	AREA	440	382	15.18%
9	DOSS	161	142	13.38%
10	AKSI	210	187	12.30%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	VAST	101	120	-15.83%
2	WAPO	142	164	-13.41%
3	MREI	725	825	-12.12%
4	DYAN	89	101	-11.88%
5	PART	84	95	-11.58%
6	MMIX	136	153	-11.11%
7	HRTA	476	535	-11.03%
8	DSSA	32,5	35,75	-9.09%
9	MDKA	1,455	1,595	-8.78%
10	BRIS	2,63	2,87	-8.36%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	2.101	16.17%
2	BBCA	1.847	14.22%
3	BBRI	1.605	12.36%
4	WIFI	463	3.57%
5	GOTO	370	2.85%
6	BBNI	304	2.34%
7	PTRO	297	2.29%
8	AMRT	247	1.90%
9	TLKM	243	1.87%
10	BRIS	226	1.74%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	86.421	7,58%
2	BBCA	55.759	4,89%
3	BMRI	51.205	4,49%
4	WIFI	44.112	3,87%
5	ELIT	28.789	2,53%
6	PTRO	26.917	2,36%
7	AKRA	25.226	2,21%
8	BRIS	21.255	1,87%
9	GOTO	17.223	1,51%
10	BRMS	14.551	1,28%

Source: IDX; PLI Research

28 February 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6,77	98,81	6,65	99,32	6,87	98,34
FR0103	07/15/35	6,92	98,74	6,87	99,08	6,99	98,24
FR0106	08/15/40	7,03	100,88	7,06	100,66	7,21	99,23
FR0107	08/15/45	7,04	100,93	7,09	100,39	7,22	98,99

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,1077	6,2249	6,5714	7,1764	8,3834	6,3082	6,6648	7,3062	8,5167
1	6,3054	6,5275	6,8725	8,2095	9,4966	6,6189	6,9682	8,3564	9,6407
2	6,4412	6,7266	7,0884	8,7008	9,9827	6,8260	7,1938	8,8181	10,0897
3	6,5353	6,8650	7,2618	8,9956	10,4082	6,9698	7,3665	9,1202	10,5103
4	6,6087	6,9802	7,4197	9,2310	10,8144	7,0870	7,5157	9,3767	10,9232
5	6,6711	7,0855	7,5659	9,4294	11,1502	7,1914	7,6517	9,5890	11,2623
6	6,7265	7,1837	7,6978	9,5901	11,3962	7,2862	7,7769	9,7512	11,5060
7	6,7760	7,2740	7,8125	9,7133	11,5618	7,3717	7,8909	9,8665	11,6659
8	6,8200	7,3551	7,9090	9,8032	11,6665	7,4471	7,9925	9,9441	11,7644
9	6,8587	7,4260	7,9878	9,8662	11,7299	7,5119	8,0812	9,9940	11,8223
10	6,8921	7,4865	8,0505	9,9090	11,7669	7,5665	8,1571	10,0251	11,8552

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
26/02/2025 19:00	US	MBA Mortgage Applications	FEB 21	-6,6%	--
26/02/2025 22:00	US	New Home Sales	Jan	698K	680K
27/02/2025 20:30	US	GDP Annualized QoQ	4QS	2,3%	2,3%
27/02/2025 20:30	US	Durable Goods Orders	Jan-P	-2,2%	2,0%
27/02/2025 20:30	US	Initial Jobless Claims	Feb-22	219K	221K
28/02/2025 21:45	US	MNI Chicago PMI	FEB	39,5	40,8

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradiyo**  
VP Investment

**Suryani Salim**  
DH Investment Research

**Toga Yasin Panjaitan**  
Spv Investment Research

**Marliana Aprilia**  
Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.